



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Skripsi  
4767/PMI-d/SD-S1/2021

**PENGARUH PASAR TRADISIONAL TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN DI DESA KOTA  
GARO KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN  
KAMPAR.**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

**EDRION**  
**NIM. 11740113883**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Edrion

NIM : 11740113883

Judul Skripsi : Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

  
Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd  
NIP. 130311014

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

  
Dr. Aslati M.Ag  
NIP. 197008172007012031

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Jum'at 09 April 2021

No  
Hal

: Nota Dinas

: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di \_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **EDRION**, NIM : 11740113883 dengan judul **"PENGARUH PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN DI DESA KOTA GARO KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR."**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**  
NIP. 130311014

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Dosen Pembimbing Skripsi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

dengan judul: "PENGARUH PASAR TRADISIONAL TERHADAP  
KEHIDUPAN PENDAPATAN NELAYAN DI DESA KOTA GARO KECAMATAN  
TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR" yang ditulis oleh :

: Edrion

: 11740113883

: Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin / 19 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah  
satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

Nip :198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag

NIP. 19633261991021001

Penguji II

Muhammad Soim, M.A

NIK. 130417084

Sekretaris / Penguji II

Muhlasin, M.Pd. I

NIP. 196805132005011009

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130311014



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edrion

NIM : 11740113883

Tempa Tanggal Lahir : Kota Garo/ 23 Maret 1999

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, April 2021

Yang membuat pernyataan



EDRION  
NIM. 11740113883

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tempa Tanggal Lahir

Jurusan

Judul Skripsi

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Edrion**  
**Nim : 11740113883**  
**Judul : Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena para nelayan menjual hasil tangkapannya di tengkulak yang sudah jelas harganya di bawah standar, dimana jika dibiarkan tidak akan memberikan manfaat yang signifikan bagi para nelayan. Maka dari pada itu, pentingnya sebuah wadah atau sarana bagi para nelayan untuk menjual hasil tangkapannya, yaitu pasar tradisional sebagai tempat transaksi dan sistem tawar menawar yang saling menguntungkan. Penelitian ini berfokus sejauh mana pengaruh pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisa *korelasi pearson product moment* menggunakan alat bantu program SPSS 23. Teknik pengumpulan data dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan yang menjual hasil tangkapannya di pasar tradisional berjumlah 50 orang sedangkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Total Sampling* (sampel jenuh) sebanyak 50 orang sampel. Dari hasil analisis diperoleh nilai R koefisien korelasi 43,5% yang berada pada interval 0,400-0,599 yang berarti cukup berpengaruh. Dengan hipotesa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Pasar Tradisional cukup berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

**Kata Kunci: Pasar Tradisional, Peningkatan Pendapatan, Nelayan**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF TRADITIONAL MARKETS ON INCREASING FISHERMEN'S INCOME IN KOTA GARO VILLAGE, TAPUNG HILIR DISTRICT KAMPAR REGENCY

This research is inspired by the phenomenon of fishermen selling their catch to middlemen at clearly below-market prices, which, if uncontrolled, would not provide numerous benefits to fishermen. As a matter of fact, the traditional market as a place for transactions and a mutually beneficial bargaining system is essential for fishermen to sell their catch. The aim of this research is to determine the level to which traditional markets affect the income of fishermen in Kota Garo Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency. The quantitative research method was used, with the Pearson product moment correlation analysis technique and SPSS 23 program tools. Observation, questionnaires, and documentation are all methods for collecting data. The population in this research is made up of 50 fishermen who sell their catch in traditional markets, and the Total Sampling method (saturated sample) was used to collect as many as 50 samples. According to the findings of the analysis, the correlation coefficient R value is 43.5 percent, which falls within the range of 0.400-0.599, indicating that it is quite influential.  $H_0$  is rejected by the hypothesis, while  $H_a$  is accepted. As a result, the writer can conclude that the traditional market has a significant impact on the income of fishermen in Garo City Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency.

**Keywords:** *Traditional Market, Income Enhancement, Fisherman*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil‘Aalamiin. Segala puji bagi Allah Subhaanahu Wata’aala, Ilah Semesta Alam. Atas segala karunia-Nya dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”** dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian sholawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu’alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladannya.

Dalam melakukan proses penelitian, penyusunan, bahkan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu bantuan dan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat dengan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, sebagai Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, M.A, sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Aslati, M.Ag, sebagai Ketua Program Studi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Dr. Ginda Harahap, M.Ag, sebagai Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehatnya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan, tenaga dan pikirannya





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehatnya dalam penyusunan dan penulisan skripsi.

6. Ibu Dr. Aslati, M.Ag, sebagai Penguji I Seminar Proposal yang telah memberikan arahan dan masukan serta perbaikan kepada penulis.
7. Ibu Yefni, M.Si, sebagai Penguji II Seminar Proposal yang telah memberikan arahan dan masukan serta perbaikan kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh Staff dan Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Ibu Epi Pariani, sebagai pengelola Pasar Tradisional (Pasar Bawah) di Desa Kota Garo dan seluruh warga desa kota garo yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan untuk melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Teristimewa yakni Kedua orang tua tercinta Ayahanda Dalius dan Ibunda Eni Wati yang selalu menjadi sumber energi kekuatan dalam mensupport penulis atas kasih sayang, do'anya dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada keluarga besar, saudara, sahabat sebagai motivator jiwa yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
13. Kepada kerabat seperjuangan dari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam lokal E dan angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
14. Kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi demi selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga dan semoga Allah Subhaanahu Wata'aala membalas kebaikan kita semua.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya ucapan terima kasih atas perhatiannya terhadap karya dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga karya ini memberikan hal yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Tak ada gading yang tak retak, begitulah dengan adanya skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca, guna kesempurnaan penulisan skripsi ini. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah Subhaanahu Wata'aala dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin yaa robbal'aalamiin.

Pekanbaru, April 2021  
Penulis

**EDRION**  
**NIM. 11740113883**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori.....	9
C. Konseptual Dan Operasional.....	21
D. Kerangka Pemikiran.....	22
E. Hipotesis.....	22
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desaian Penelitian .....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi Dan Sampel .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Normalitas .....	26
F. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV    GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Kota Garo .....	30
B. Sejarah Pasar Tradisional .....	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

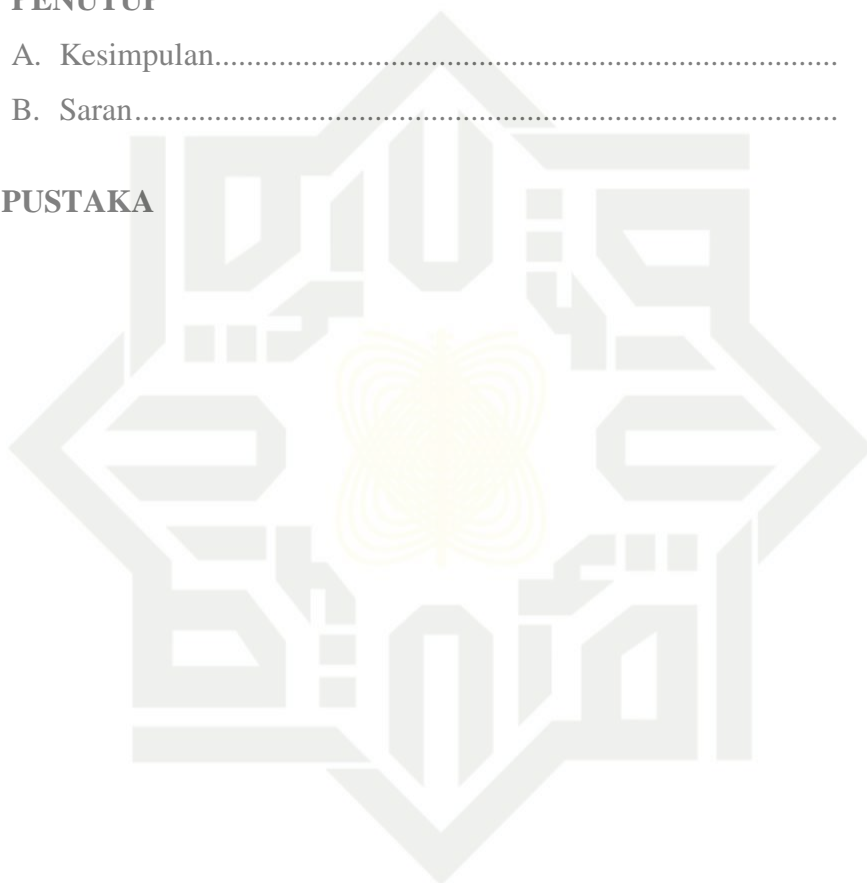
## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan Penelitian.....	57

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69

## DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	28
Tabel V.1	Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Usia .....	39
Tabel V.2	Pasar Tradisional yang ada di Desa Kota Garo dimanfaatkan sebagai tempat bagi Nelayan untuk Menjual Hasil Tangkapan.....	40
Tabel V.3	Pasar Tradisional Menjadi Wadah (Tempat) Bagi Konsumen Dalam Mendapatkan Atau Memperoleh Hasil Tangkapan Dari Nelayan.....	41
Tabel V.4	Pasar Tradisional Di Desa Kota Garo Menjadi Tempat Transaksi Jual Beli .....	41
Tabel V.5	Pasar Tradisional Desa Kota Garo Menjadi Tempat Perantara Antara Nelayan Yang Menjual Hasil Tangkapan Dengan Pembeli .....	42
Tabel V.6	Pasar Tradisional Sebagai Tempat Pertukaran Informasi Antara Pedagang Yang Satu Dengan Pedagang Lainnya .....	43
Tabel V.7	Pedagang Dan Pembeli Di Pasar Tradisional Melakukan Proses Tawar Menawar Secara Langsung.....	43
Tabel V.8	Interaksi Yang Dilakukan Pedagang Dengan Pembeli Secara Langsung Di Pasar Tradisional Mengakibatkan Keakraban Antara Penjual Hasil Tangkapan Dengan Pembeli (Konsumen).....	44
Tabel V.9	Pasar Tradisional Desa Kota Garo Sebagai Jembatan Bagi Nelayan Untuk Mengetahui Harga Hasil Tangkapan .....	45
Tabel V.10	Pasar Tradisional Di Desa Kota Garo Sebagai Tempat Promosi Hasil Produk Lokal Seperti Hasil Perikanan Dan Sebagainya .....	46
Tabel V.11	Kualitas Dan Kuantitas Hasil Tangkapan Nelayan Di Pasar Tradisional Desa Kota Garo Sangat Terjamin .....	46
Tabel V.12	Pasar Tradisional Di Desa Kota Garo Memiliki Ciri Khas Tersendiri Dan Keunggulan Dengan Tetap Menjaga Kekhasan Barang (Hasil Tangkapan).....	47
Table V.13	Pasar Tradisional Di Desa Kota Garo Merupakan Tempat Terjadinya Kegiatan Ekonomi Masyarakat, Pertukaran Barang Antara Produsen Dan Konsumen, Terjadinya Tawar Menawar Sehingga Saling Mempengaruhi .....	48
Table V.14	Keuntungan Dari Menjual Hasil Tangkapan Di Pasar Bawah Bisa Menambah Modal Nelayan.....	49
Tabel V.15	Hasil Penjualan Yang Di Lakukan Masyarakat Nelayan Mampu Meningkatkan Modal (Alat Tangkap Ikan) .....	49
Tabel V.16	Terjadinya Peningkatan Daya Beli Masyarakat Di Pasar Bawah Akan Hasil Tangkapan.....	50
Tabel V.17	Keberadaan Pasar Bawah Mampu Meningkatkan Permintaan Konsumen Akan Hasil Tangkapan Nelayan .....	51
Table V.18	Kehadiran Pasar Bawah Di Desa Kota Garo Berimbas Kepada Meningkatnya Produksi (Hasil Tangkapan) Nelayan	51

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.19	Kehadiran Pasar Bawah Di Desa Kota Garo Mendorong Masyarakat Nelayan Menekuni Profesi Sebagai Penjual Hasil Tangkapan Dalam Kurun Waktu Yang Lama .....	52
Tabel V.20	Masyarakat Nelayan Yang Sudah Lama Menjual Hasil Tangkapan Nya Di Pasar Bawah Hingga Sekarang Mampu Memenuhi Kebutuhan Keluarganya .....	53
Tabel V.21	Hasil Yang Diperoleh Dari Menjual Di Pasar Bawah Dapat Digunakan Untuk Kebutuhan Pendidikan Anak .....	54
Tabel V.22	Hasil Yang Diperoleh Dari Menjual Hasil Tangkapan Di Pasar Bawah Dapat Digunakan Sebagian Hasilnya Untuk Menabung.....	54
Tabel V.23	Keberadaan Pasar Bawah Dapat Mempermudah Mempersingkat Waktu) Nelayan Dalam Menjual Hasil Tangkapan.....	55
Tabel V.24	Keberadaan Pasar Bawah Mampu Meningkatkan Pendapatan Nelayan Dalam Menjual Hasil Tangkapan Nya .	56
Tabel V.25	Pendapatan Nelayan Desa Kota Garo Mengalami Peningkatan Setelah Adanya Pasar Bawah Di Desa Kota Garo Dibandingkan Sebelum Adanya Pasar Bawah.....	56
Tabel V.26	Hasil Uji SPSS Validitas Variabel X (Pasar Tradisional).....	58
Tabel V.27	Reliabilitas Statistics .....	60
Tabel V.28	Hasil Uji Spss Validitas Variabel Y (Peningkatan Pendapatan Nelayan).....	61
Tabel V.29	Reliabilitas Statistics .....	62
Tabel V.30	Uji Normalitas Variabel X (Pasar Tradisional) dan Variabel Y (Peningkatan Pendapatan Nelayan).....	63
Tabel V.31	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	64
Tabel V.32	Korelasi Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan .....	65
Tabel V.33	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	66
Tabel V.34	Coefficients .....	66
Tabel V.35	Uji Hipotesis.....	67
Tabel V.36	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	68





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Nelayan merupakan salah satu kelompok masyarakat yang secara intensif dilanda kemiskinan. Kemiskinan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor kompleks yang saling terkait serta merupakan sumber utama yang melemahkan kemampuan masyarakat dalam membangun wilayah dan meningkatkan kesejahteraan sosialnya. Kemiskinan yang dialami masyarakat nelayan juga dilatar belakangi oleh kurangnya modal dan teknologi yang dimiliki para nelayan, rendahnya akses pasar dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengolahan sumber daya alam. Selain itu, ada juga penyebab lain yaitu faktor sosial seperti pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi, rendahnya tingkat pendidikan, dan rendahnya tingkat kesehatan serta alasan lain seperti sarana dan prasarana umum di wilayah pesisir. mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia terdiri dari gugusan pulau-pulau sebanyak 17.508 dengan luas perairan laut Indonesia diperkirakan sebesar 5,8 juta km<sup>2</sup> dan panjang garis pantai 95.181 km, keadaan yang demikian menyebabkan Indonesia banyak memiliki potensi yang cukup besar di bidang perikanan, kita memiliki potensi untuk memanfaatkan hal tersebut demi kesejahteraan khususnya masyarakat nelayan. Namun, realitanya masyarakat belum mampu meningkatkan hasil produksi mereka, bahkan profesi sebagai nelayan cenderung identik dengan kemiskinan. Tingkat kesejahteraan para pelaku perikanan (nelayan) pada saat ini masih dibawah sektor-sektor lain, termasuk sektor pertanian agraris. Nelayan (khususnya nelayan buruh dan nelayan tradisional) merupakan kelompok masyarakat yang dapat digolongkan sebagai lapisan sosial yang paling miskin diantara kelompok masyarakat lain di sektor pertanian. Tingkat kesejahteraan masyarakat wilayah pesisir umumnya menempati strata yang paling rendah (miskin) dibandingkan dengan masyarakat lainnya di darat. Ditambah lagi dengan belum optimalnya kebijakan-kebijakan dari pemerintah yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung lebih berorientasi kearah pengembangan sektor daratan. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya atau yang biasa di sebut dengan produksi hasil tangkapan. Banyaknya tangkapan secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diterima hingga nelayan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat nelayan di Desa Kota Garo ini sama halnya dengan kondisi masyarakat nelayan pada umumnya. Jika kondisi cuaca baik maka nelayan dapat pergi menangkap ikan setiap hari, hanya sebahagian nelayan saja yang memiliki pekerjaan sampingan. Di lain pihak mereka harus memenuhi kebutuhan hidup setiap hari.

Desa Kota Garo merupakan daerah di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang satu-satu nya desa yang dilewati oleh sungai, biasa masyarakat menyebut dengan sungai Tapung Kanan. Sungai tapung Kanan memiliki potensi ikan yang sangat banyak, dengan hal tersebut banyak masyarakat dari desa kota garo yang hidup nya bergantung dengan mencari ikan (nelayan). Masyarakat yang dikatakan nelayan bukan hanya masyarakat yang tinggal di pesisir laut, tetapi masyarakat yang daerah tempat tinggalnya memiliki sungai yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah seperti ikan-ikan sungai. Sama hal nya dengan dengan masyarakat nelayan di laut masyarakat yang mencari ikan di sungai juga di sebut dengan nelayan sungai. Hasil tangkapan Nelayan menggunakan alat tangkap seadanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya karena hasil tangkapan nya dijual melalui Tengkulak atau perantara. Dikarenakan nelayan menjual hasil tangkapan nya kepada tengkulak biasa harga jualnya rendah, untuk meningkatkan pendapatan nelayan maka pemerintah Desa Kota Garo membangun Pasar Tradisional.

Pasar Tradisional adalah pasar yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dengan pedagang nya sebagian besar adalah orang pribumi. Pasar tradisional tersebut sebagian besar muncul dari kebutuhan masyarakat umum yang membutuhkan tempat untuk menjual barang yang dihasilkan serta konsumen yang membutuhkan barang-barang tertentu untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Pasar tersebut mempunyai beberapa fungsi yang positif bagi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan perekonomian daerah yaitu: pertama, pasar sebagai pusat pengembangan ekonomi rakyat. Kedua, pasar sebagai sumber retribusi daerah. Ketiga, pasar sebagai tempat pertukaran barang. Keempat, pasar sebagai pusat perputaran uang daerah. Kelima, pasar sebagai lapangan pekerjaan.<sup>1</sup> Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar. Pasar tradisional kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari, seperti bahan-bahan makanan, ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, dan lain sebagainya. Barang-barang yang dijual di pasar tradisional umumnya barang lokal dan dari segi kualitas tidak ada penyortiran yang ketat.<sup>2</sup>

Pasar merupakan salah satu tempat kegiatan perekonomian yang ada di masyarakat. Dalam hal ini, peran pasar tidak hanya sebagai tempat interaksi antara penjual dan pembeli semata dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, tetapi juga sebagai wadah untuk berinteraksi sosial dan representasi nilai-nilai tradisional di ruang lingkup masyarakat. Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil menengah. Jadi, jelas di sini bahwa pasar mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem ekonomi.

Salah satu pasar yaitu pasar tradisional yang terdapat di Desa Kota Garo tepatnya di jalan Lintas Petapahan merupakan pasar tradisional yang dibangun oleh Pemerintah Desa. Alasan utama Pemerintah Desa membangun Pasar Tradisional yaitu sebelum adanya Pasar Tradisional tersebut masyarakat harus jauh-jauh ke pekanbaru untuk menjual barang dagangannya dan juga melihat potensi di miliki warga masyarakat desa kota garo tersebut baik dari sumber daya manusia nya maupun sumber daya alamnya khususnya potensi ikan yang besar. Masyarakat menyebutnya pasar bawah karena pasar bawah terletak di daerah pusat kampung yang dibuka setiap hari dari jam 07.00 WIB sampai 11.00 WIB. Awal berdirinya pasar bawah ini jumlah pedagang yang

<sup>1</sup>Emiliana Sadilah, dkk, *Eksistensi Pasar Tradisional*, (Yogyakarta: BPSNT, 2011), hlm

<sup>2</sup>Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm 62



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjualan hanya sekitar 30 pedagang dan pedagang hanya menggelar tikar di atas tanah untuk menjual barang dagangan mereka. Namun seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat dan pedagang yang datang mulai banyak pemerintah desa inisiatif memperluas tempat pasar dengan tersedianya meja-meja atau lapak untuk berjualan dan ada juga yang hanya menggelar tikar.

Pasar bawah dibangun pada tahun 1980 yang telah berdiri selama 40 tahun dengan tetap menjaga eksistensinya sebagai pasar tradisional. Para pedagang pasar tradisional tidak hanya dari masyarakat Desa Kota Garo sendiri melainkan dari berbagai daerah juga berjualan di pasar tersebut.

Masyarakat di Desa Kota Garo mempunyai mata pencaharian yaitu mayoritasnya petani, nelayan dan wiraswasta. Masyarakat yang berkebun dan mencari ikan bingung untuk menjual hasil kebun dan hasil tangkapan mereka. Masyarakat yang berkebun awalnya menjual hasil kebun mereka ke tempat yang jauh ada juga yang menjualnya ke tetangga, begitupun sama hal nya dengan nelayan awalnya mereka menjual hasil tangkapan mereka ke tempat yang jauh memerlukan biaya yang banyak dan ada juga yang hanya menjual keliling ke tetangga. Dengan adanya Pasar Tradisional masyarakat khusus nya nelayan dapat menjual barang atau hasil tangkapan nya sesuai dengan harga pasar, maka dengan harga pasar dijual diharapkan dapat memberi keuntungan kepada nelayan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang permasalahan *“Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”*

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>3</sup> Dalam hal ini pengaruh bisa dikatakan sesuatu yang dapat membawa perubahan.

## 2. Pasar Tradisional

Pasar merupakan suatu daerah dimana pembeli dan penjual saling berhubungan satu sama lainnya, untuk melakukan pertukaran barang maupun jasa pada waktu-waktu tertentu.<sup>4</sup>

Menurut peraturan presiden RI No. 112 Tahun 2007, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar. Lebih lanjut menurut Perpres, pasar tradisional berlokasi pada setiap sistem jaringan jalan, termasuk sistem jaringan jalan lokal atau jalan lingkungan pada kawasan pelayanan bagian kota/kabupaten atau lokal atau lingkungan (perumahan) di dalam kota kabupaten.<sup>5</sup>

## 3. Peningkatan Pendapatan Nelayan

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Sedangkan pendapatan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan.<sup>6</sup> Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.<sup>7</sup>

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, H. 747

<sup>4</sup> Mairna, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Prakacita, 2007), Hlm. 302

<sup>5</sup> Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007

<sup>6</sup> Mardison, *Perpajakan*, (Yogyakarta, Andi 2003) Hlm 109

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Hlmn 854

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh nelayan dalam mengatur perekonomian menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Peningkatan pendapatan yang dimaksud disini adalah peningkatan ekonomi yang diperoleh oleh nelayan di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar setelah adanya pasar tradisional.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu Bagaimana Pengaruh Adanya Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Nelayan Di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

**D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa Pengaruh Adanya Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Nelayan Di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

**E. Kegunaan Penelitian****1. Kegunaan institusi**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat nelayan desa kota garo kecamatan tapung hilir kabupaten kampar serta dapat memberikan saran kepada kebijakan pemerintah dalam pengembangan pasar tradisional.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi dalam akademisi maupun masyarakat luas tentang dampak positif dari keberadaan suatu pasar

**2. Kegunaan praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau masukan dan juga sebagai rujukan untuk penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini berguna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini berisikan beberapa bab yang masing-masing terdiri berbagai sub pendukung yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KONSEP OPERASIONAL**

Bab ini berisikan tentang penguraian yang terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu, definisi konsep, konsep operasional, dan hipotesa.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik analisa data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan gambaran umum lokasi penelitian di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan penelitian

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Hardiana dalam skripsinya yang dilakukan pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Sikap Masyarakat Terhadap Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (study pasar senin Kampung merempan hulu kec. Siak kab Siak)”. Dalam penelitian ini Suci Hardiana memfokuskan bagaimana kesadaran masyarakat tentang pentingnya pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pentingnya akan kesadaran masyarakat akan pasar tradisional sebagai sebuah wadah atau sebagai sarana distribusi. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa sikap masyarakat memberikan pengaruh positif terhadap pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sesuai dengan perhitungan peneliti yang berada pada interval sangat setuju terhadap pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Adawiyah Hasibuan dalam skripsinya di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara lulusan tahun 2017 dengan judul “Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi Ke Pasar Induk Di Kota Medan (Studi Kasus Pasar Sutomo Medan). Dalam penelitian ini Nurul Adawiyah Hasibuan memfokuskan bagaimana dampak dari sebelum dan sesudah relokasi pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan pedagang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dan praktik dalam upaya membantu para pedagang dengan kebijakan pemerintah setempat yaitu dengan relokasi atau pemindahan agar nantinya masyarakat lebih mudah untuk melakukan distribusi. Hasil upaya tersebut ternyata sangat berpengaruh terhadap jumlah permintaan terhadap suatu barang, sehingga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan pedagang mengalami perubahan searah dengan permintaan barang ataupun jasa yang mengalami peningkatan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah program S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau lulusan tahun 2019 dengan judul skripsi “Kontribusi kegiatan pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa tarai bangun kecamatan tambang kabupaten kampar”. Dalam penelitiannya ini siti aisyah memfokuskan bagaimana kegiatan pasar tradisional itu dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pasar tradisional sebagai fasilitas bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki untuk mendistribusikan produk-produk lokal seperti hasil bumi, perikanan, perkebunan, dan lain sebagainya. Dengan memanfaatkan fasilitas dan sumber daya lokal yang ada dengan baik sehingga dengan hal tersebut masyarakat mampu memandirikan diri mereka sendiri dalam memenuhi kebutuhan ekonominya.

## B. Landasan Teori

### 1. Pasar Tradisional

Menurut peraturan presiden RI No. 112 Tahun 2007, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar. Lebih lanjut menurut Perpres, pasar tradisional berlokasi pada setiap sistem jaringan jalan, termasuk sistem jaringan jalan lokal atau jalan lingkungan pada kawasan pelayanan bagian kota/kabupaten atau lokal atau lingkungan (perumahan) di dalam kota kabupaten.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasar tradisional merupakan sistem ekonomi bagi masyarakat, khususnya rakyat kecil yang rata-rata berasal dari ekonomi kelas bawah. Pasar tradisional tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat kelas bawah, bahkan sebagian masyarakat yang ekonominya kelas bawah menggantungkan hidupnya bekerja sehari-hari dari pasar tradisional. Kegiatan yang terjadi di pasar tradisional dapat memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder* bukan hanya produsen, konsumen, pemasok tetapi termasuk juga bagi para pelaku penunjang seperti kebersihan, keamanan. Dengan demikian pasar tradisional memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik. Menurut Lufti pasar tradisional adalah pasar yang bersifat tradisional dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung. Barang-barang yang diperjual belikan adalah barang yang berupa barang kebutuhan pokok. Menurut Wiryomartono pasar tradisional adalah kejadian yang berkembang secara periodik, dimana yang menjadi adalah interaksi sosial dan ekonomi dalam suatu peristiwa.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Ruth bahwa pasar tradisional adalah sebagai pusat kegiatan sosial ekonomi kerakyatan, dengan demikian pola hubungan ekonomi yang terjadi di pasar tradisional menghasilkan terjalinnya interaksi sosial yang akrab antara pedagang dan pembeli, pedagang dan pedagang, dan pedagang dan pemasok yang merupakan warisan sosial representasi kebutuhan bersosialisasi antar individu.<sup>10</sup>

Dari penjelasan diatas bahwasanya dapat kita simpulkan pasar tradisional adalah sebuah tempat perbelanjaan dimana terjadi tawar-menawar secara langsung dan juga sebagai tempat interaksi antara penjual dan pembeli yang masih menjaga eksistensinya sebagai pusat perbelanjaan tradisional.

<sup>9</sup> Bagoes P. Wiryomartono. *Seni Bangunan Dan Seni Bina Kota Di Indonesia*. (Jakarta: Gramedia Pustaka. 1995)

<sup>10</sup> Istijabatul Aliyah. *Pasar Tradisional: Kebertahanan Pasar Dalam Konstelasi Kota*. (Yayasan Kita Menulis, Kitamenulis.id . 2020) Hlmn 02



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasar merupakan suatu struktur yang padat dengan jaringan sosial atau yang penuh dengan konflik dan persaingan, yang mana perangkat pasar terdiri atas adanya penjual, pembeli, penyalur, suplayer, distributor dan stakeholders. Seiring dengan perkembangan masyarakat, pasar kemudian berkembang menjadi salah satu penggerak utama kegiatan ekonomi masyarakat dan kegiatan ekonomi masyarakat tidak akan berjalan tanpa adanya pasar. Sebagai contoh orang tidak akan memproduksi barang dan jasa jika tidak ada pasar dimana masyarakat akan menjual barang dan jasanya tersebut, dan sebaliknya orang tidak akan mengkonsumsi barang dan jasa jika tidak ada pasar yang menyediakannya. Jadi dapat dikatakan pasar merupakan suatu tempat pengalokasian sumber daya ekonomi oleh masyarakat.<sup>11</sup>

Pasar tradisional harus dijaga eksistensinya sebab dapat memberi manfaat besar baik itu pedagang, tukang parkir, keamanan, dan kebersihan.<sup>12</sup> Dengan hal tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan kesempatan bagi petani, nelayan sebagai produsen atau sebagai pedagang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Oleh karena itu keberadaan pasar tradisional harus dipertahankan dan dilestarikan. Maka dari pada itu pasar tradisional sudah seharusnya mendapat perhatian pemerintah, selain merupakan salah satu sarana publik yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, juga untuk mempertahankan budaya lokal, dan juga terdapat nilai-nilai yang tidak terdapat pada pusat perbelanjaan modern.<sup>13</sup>

#### **a. Pasar Menurut Waktu Penyelenggaraannya**

##### **1) Pasar Harian**

<sup>11</sup> Jurnal, Abdul Hakim, *Analisis Pengaruh Pembangunan Pasar Sanggam Aji Dilayas Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Gunung Tabur Kabupaten Berau*, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah, 2017), hlm 49-50

<sup>12</sup> Jurnal, Anung Pramudyo, *Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional Di Yogyakarta*, (Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta, 2014), Hlm 15

<sup>13</sup> Jurnal, Ayuningsih, Agung Ketut, *Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Kota Denpasar (Studi Kasus Pasar Sudha Merta Desa Sidakarya)*, (Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2010), Hlm 03

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasar harian adalah pasar yang kegiatan jual belinya dilakukan tiap hari. Pasar harian ini umumnya terdapat di desa dan kota.

**2) Pasar Mingguan**

Pasar mingguan adalah pasar yang kegiatan jual belinya hanya satu kali dalam seminggu. Pasar mingguan ini terdapat di daerah-daerah pedesaan.

**3) Pasar Bulanan**

Pasar bulanan adalah pasar yang kegiatan jual belinya dilakukan setiap sebulan sekali.

**4) Pasar Tahunan**

Pasar tahunan adalah pasar yang kegiatan jual belinya dilakukan setiap setahun sekali.

**5) Pasar Temporer**

Pasar temporer adalah pasar yang diselenggarakan organisasi/instansi pada acara tertentu, atau diadakannya hanya sewaktu-waktu (tidak tetap)<sup>14</sup>

Pasar tradisional memiliki fungsi, bahwa fungsi pasar adalah menjadi sarana pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi pemenuhan barang yang dikehendaki. Kedudukan pasar sebagai salah satu bentuk fasilitas umum (publik) yang dikuasai oleh pemerintah daerah digunakan untuk meningkatkan perekonomian dan perdagangan daerah. Sebagai fasilitas publik diharapkan dapat memberikan pelayanan prima bagi penggunanya. Untuk mempermudah pemahaman pasar sebagai sebuah bentuk pelayanan prima, dapat dilakukan dengan menempatkan pelayanan sebagai sebuah produk, yaitu sebagai sesuatu yang biasa dibangun, dihasilkan, ditawarkan, dijual dan dikonsumsi.<sup>15</sup> Berdasarkan Keputusan Menteri

<sup>14</sup> Jurnal, Anung Pramudyo, *Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional Di Yogyakarta*, (Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta, 2014), Hlm 81

<sup>15</sup> Jurnal, Nurhayati, Siti Fatimah, *Pengelolaan Pasar Tradisional Berbasis Musyawarah Untuk Mufakat*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), Hlm 51



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekerjaan Umum No.378/KPTS/1987 bahwa fungsi pasar dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>16</sup>

1) Tempat pengumpulan hasil pertanian

Hasil-hasil pertanian seperti ketela, kol, kentang, beras, bawang dan sebagainya, penjualannya banyak terjadi di pasar. Proses jual beli di lokasi penghasil pertanian lebih banyak dilakukan oleh Pengumpul, kemudian dilakukan proses jual beli di pasar.

2) Tempat distribusi barang industri

Di samping hasil pertanian, barang-barang industri tertentu (kelontong dan alat rumah tangga) yaitu peralatan yang diperlukan sebagai pelengkap dapur dan kebutuhan sehari-hari, juga disediakan di pasar. Kualitas hasil industri yang dipasarkan juga tergantung pada tingkat pelayanan pasar.

3) Tempat menukar barang kebutuhan

Sering kali terjadi proses jual beli tidak mempergunakan alat tukar (uang) tetapi barang (barter). Proses ini sebagai akibat jual beli terjadi kontak langsung antara penjual dan pembeli, kuatnya faktor budaya atau kebiasaan dari penjual.

4) Tempat jual beli barang dan jasa

Pasar sebagai fungsi ekonomis merupakan tempat jual beli barang dan jasa. Jasa di sini tidak selalu berupa barang, tetapi lebih merupakan tenaga keahlian atau pelayanan, misalnya tukang cukur, tukang parut dan pembawa barang dagangan.

5) Tempat informasi perdagangan

Pasar merupakan tempat informasi perdagangan, karena di dalam pasar terjadi proses perputaran jenis barang, uang dan jasa. Melalui informasi pasar dapat diketahui jumlah barang atau jenis barang yang beredar atau diperlukan, harga yang berlaku hingga pola distribusi barang.

<sup>16</sup> Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.378/Kpts/ Tahun 1987

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Fuad pasar memiliki fungsi yaitu sebagai berikut :<sup>17</sup>

1) Pembentukan nilai harga

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang kemudian saling tawar menawar dan akhirnya membuat kesepakatan suatu harga. Harga atau nilai ini merupakan suatu hasil dari proses jual beli yang dilakukan di pasar.

2) Pendistribusian

Pasar dapat mempermudah produsen untuk mendistribusikan barang dengan para konsumen secara langsung. Pendistribusian barang dari produsen ke konsumen akan berjalan lancar apabila pasar berfungsi dengan baik.

3) Promosi

pasar merupakan tempat yang paling cocok bagi produsen untuk memperkenalkan produk-produknya kepada konsumen. Karena pasar akan selalu dikunjungi oleh banyak orang, meskipun tidak diundang.

Pasar tradisional memiliki peranan, Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 378/KPTS/1987 bahwa peranan pasar dijabarkan sebagai berikut:<sup>18</sup>

1) Pasar Sebagai Tempat Pemenuhan Kebutuhan

Pasar menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari yaitu sandang dan pangan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa di dalam pasar dapat ditemukan kebutuhan pokok sehari-hari atau kebutuhan pada waktu-waktu tertentu.

2) Pasar Sebagai Tempat Rekreasi

Pasar menyediakan beraneka ragam kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan untuk waktu yang akan datang. Barang-barang tersebut ditata dan disajikan sedemikian rupa sehingga menarik

<sup>17</sup> Fuad, Dkk. *Pengantar Bisnis*. (Jakarta : Gramedia Utama, 2000). Hlm 10

<sup>18</sup> Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.378/Kpts/ Tahun 1987

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian pengunjung. Orang-orang yang datang ke pasar kadang-kadang hanya sekedar berjalan-jalan sambil melihat-lihat barang dagangan untuk melepaskan ketegangan atau mengurangi kejenuhan.

### 3) Pasar Sebagai Sumber Pendapatan Daerah/Kota

Kegiatan pasar akan mengakibatkan terjadinya perputaran uang. Dari besarnya penarikan retribusi akan menambah pendapatan daerah. Besarnya penarikan retribusi akan tergantung pada kondisi pasar, skala pelayanan dan pengelolaan pasar.

### 4) Pasar Sebagai Tempat Pencarian Atau Kesempatan Kerja

Berdagang juga merupakan pelayanan jasa, sehingga dalam kegiatan pasar, tidak lagi sekedar tempat jual beli, tetapi juga tempat kerja.

### 5) Pasar Sebagai Tempat Komunikasi Sosial

Bentuk jual beli, antara pedagang dan pembeli terjadi dengan kontak langsung, sehingga dalam proses jual beli terjadi komunikasi, terjadi interaksi sosial. Pada pasar-pasar tradisional yang sifat kemasyarakatannya masih menampakkan sifat kerukunan, paguyuban, orang datang ke pasar, kadang-kadang hanya untuk mengobrol, mengikat kerukunan yang telah ada dan menyambung hubungan bathin. Paguyuban ini nampak akrab karena pembeli (pengunjung) yang datang tidak dibedakan status sosial atau profesi.

### 6) Pasar Sebagai Tempat Studi Dan Latihan

Untuk mengetahui seluk beluk kondisi pasar dan perkembangan pasar, maka pasar dapat dipakai sebagai tempat studi dan pendidikan. Dari pasar dapat diketahui tingkat kebutuhan suatu daerah/kota, tingkat pendapatan, tingkat pelayanan, pola hubungan antar pasar dengan komponen pelayanan lain.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Prathana pasar memiliki beberapa peranan sebagai berikut :<sup>19</sup>

1) Peranan pasar bagi konsumen

Dapat membantu konsumen dalam memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

2) Peranan pasar bagi produsen

Dapat membantu memperlancar penjualan hasil produksi dan juga bisa mempromosikan barang hasil produksi.

3) Peranan pasar bagi sumber daya manusia

Apabila suatu pasar semakin luas semakin banyak tenaga kerja yang diperlukan maka dapat membantu mengurangi pengangguran, serta membuka lapangan pekerjaan.

**b. Pasar Dalam Perspektif Islam**

Dalam pandangan Islam, pasar mendapat posisi dan sebagai wahana alokasi dan distribusi sumber daya ekonomi. Tetapi, dalam ajaran Islam pasar ditempatkan pada posisi yang proporsional, berbeda dengan pandangan Kapitalisme maupun Sosialisme yang ekstrim. Pasar dalam pandangan Islam secara besar dapat dipahami sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Pasar memiliki kelebihan sekaligus kekurangan. Dengan kata lain, mekanisme pasar tidak dianggap sebagai sesuatu yang telah sempurna atau baku, sehingga tidak perlu ada intervensi dan rekayasa apapun (*taken for granted*). Intervensi seperlunya agar mekanisme pasar berjalan sesuai dengan kepentingan perekonomian yang Islami. Jadi, pasar bebas yang Islami tidak berarti bebas sebebas-bebasnya.
- 2) Pasar tidak ditempatkan sebagai satu-satunya mekanisme distribusi yang utama dalam perekonomian, tetapi hanya merupakan salah satu dan berbagai mekanisme yang diajarkan dalam Islam.

<sup>19</sup> Prathana Rahardja, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), Hlm 145

<sup>20</sup> Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), Hlm 100

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karenanya, perekonomian yang Islami akan mengkombinasikan pendekatan pasar dengan non pasar.

Dari pandangan Islam tersebut, maka dapat kita pahami bahwa pasar tidak hanya satu-satunya tempat atau sarana perekonomian, sebagaimana ditemukan dalam sistem Kapitalisme. Sehingga dalam pandangan Islam, pasar merupakan tempat yang legal dalam perniagaan. Dengan demikian, pasar juga berpotensi untuk meraih keridhaan dan murka Nya Allah SWT.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas tentang pasar tradisional maka dapat peneliti simpulkan pasar tradisional adalah sebuah tempat perbelanjaan dimana terjadi tawar menawar secara langsung dan juga sebagai tempat interaksi sosial dan kegiatan ekonomi yang masih menjaga eksistensinya sebagai pusat perbelanjaan tradisional dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Sarana distribusi hasil tangkapan
- b) Tempat interaksi pedagang
- c) Kegiatan ekonomi

## 2. Peningkatan Pendapatan Nelayan

### a. Pengertian Peningkatan Pendapatan

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.

Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan juga untuk peningkatan kehidupan manusia. Hal ini menjelaskan bahwa peningkatan kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau fenomena ekonomi yang terjadi masyarakat, tingkah laku atau perilaku masyarakat dimotivasi dan diarahkan oleh nilai-nilai dan faktor-faktor yang ada di masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, misalnya pada pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumsi masyarakat di pengaruhi oleh hukum ekonomi.<sup>21</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan merupakan hasil kerja (usaha).<sup>22</sup> Didalam kamus manajemen pendapatan merupakan uang yang diterima perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Nazir pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat berbagai macam, seperti bertani, nelayan, bertenak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta.<sup>24</sup> Berdasarkan penjelasan diatas maka indikator terjadinya peningkatan pendapatan, yaitu :

1) Modal usaha

Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini berupa uang dan tenaga (keahlian).

2) Lama usaha

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil daripada penjualan.

3) Jam kerja

Pedagang Analisis Jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan

<sup>21</sup> Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2011), hlm 14

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1989) Hlm 185

<sup>23</sup> BN.Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003) Hlm 230

<sup>24</sup> Jurnal, Pitma Pertiwi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), Hlm 22



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya didapatkan.<sup>25</sup>

Peningkatan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kesejahteraan masyarakat meningkat, sehingga diartikan peningkatan ekonomi merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi.<sup>26</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang diterima, sehingga makin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula kesejahteraan hidupnya.

Proses dalam usaha meningkatkan pendapatan nelayan maupun masyarakat luas merupakan upaya yang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat lokal maupun masyarakat luas dalam mengelola sumber daya alam maupun sumber daya manusianya yang mereka miliki sehingga dengan hal itu mereka bisa lebih mandiri baik itu secara ekonomi maupun secara sosial.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi**

Beberapa faktor penting yang dianggap berpengaruh cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara diantaranya :

**1) Tanah Dan Kekayaan Alam**

Faktor tanah dan kekayaan alam merupakan faktor yang dapat dengan mudah digunakan untuk mengembangkan perekonomian suatu Negara. Negara dengan kekayaan alam yang tinggi dan memiliki nilai ekonomi tinggi akan lebih mudah mengembangkan perekonomiannya dibandingkan dengan Negara yang kurang memiliki kekayaan alam. Sumber alam atau kekayaan alam dapat menarik investor untuk membangun sejumlah industri. Nilai ekonomi dari kegiatan produksi pengelolaan kekayaan alam

<sup>25</sup> Kuswadi, *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang Untuk Orang-Orang Awam*. (Rev.ed. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo, 2016) , hlm 45

<sup>26</sup> Edi Suharto, *Pembangunan, Kebijakan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: LSP-STKS, 1997), Hlm 166

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dapat menjadi basis pengembangan perekonomian jangka panjang.

## 2) Mutu Tenaga Kerja Dan Penduduk

Mutu tenaga kerja dan masyarakat suatu negara merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kerja dan penduduk akan mampu meningkatkan produktifitas yang tinggi. Selain itu, jumlah penduduk juga akan mempengaruhi cakupan pangsa pasar menjadi lebih luas. Jumlah penduduk yang lebih banyak akan mendorong meningkatkan sisi permintaan. Peningkatan sisi penawaran akan mendorong pengusaha untuk meningkatkan produksinya. Dengan demikian, peningkatan mutu tenaga kerja dan jumlah penduduk akan menciptakan dorongan terhadap pertambahan produksi nasional dan tingkat kegiatan ekonomi.

## 3) Sumber Daya Modal

Faktor ketiga yang mempengaruhi kegiatan ekonomi adalah sumber daya modal. Ada tidaknya suatu modal sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untuk negara maju tidak perlu diragukan lagi sumber daya modal yang mereka punya sangat mencukupi dalam proses kegiatan ekonomi. Dan sebaliknya negara berkembang sangat membutuhkan banyak modal untuk proses kegiatan ekonominya. Salah satu upaya untuk mendapatkan sumber daya modal pada negara berkembang yaitu dengan melakukan pembentukan dan juga pengembangan investasi. Dengan adanya pembentukan dan juga pengembangan investasi maka diharapkan dapat meningkatkan suatu produktivitas. Modal adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu barang dan juga jasa, adapun modal dapat meliputi uang, peralatan, teknologi, dan lain sebagainya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Teknologi

Faktor yang terakhir ini yaitu perkembangan teknologi. Perkembangan suatu teknologi sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan kegiatan ekonomi. Dengan bantuan teknologi maka semua proses produksi dapat terlaksana dengan cepat dan akan memberikan hasil yang mempunyai kualitas yang tinggi. Teknologi yang semakin berkembang sangat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi dari suatu produk. Teknologi sangat berpengaruh terhadap proses pertumbuhan perekonomian suatu negara. Pada negara berkembang masih perlu ditingkatkan lagi penggunaan teknologi dalam berbagai bidang kegiatan ekonomi, karena hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang masih dibawah negara maju. Teknologi merupakan suatu yang sangat dibutuhkan dalam berbagai proses pengolahan sumber daya alam. Keberadaan teknologi sangat membantu manusia dalam proses pengolahan sumber daya alam, dengan adanya teknologi maka kerja manusia tidak begitu berat dan semua menjadi mudah dengan waktu yang cepat.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas tentang peningkatan pendapatan maka dapat peneliti simpulkan peningkatan pendapatan adalah suatu kondisi yang berada pada serba tidak memuaskan menuju kondisi yang lebih baik dari segi material maupun spiritual dengan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Modal
2. Lama usaha
3. Jam kerja

<sup>27</sup> Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Hlm 103-105

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Konseptual Dan Operasional

Berdasarkan teori yang diuraikan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan :

Variabel X : ( Pasar Tradisional )

Pasar tradisional adalah sebuah tempat perbelanjaan dimana terjadi kegiatan transaksi jual beli antara nelayan dengan konsumen mengenai penjualan hasil tangkapan secara langsung dan juga sebagai tempat interaksi sosial dan kegiatan ekonomi yang masih menjaga eksistensinya sebagai pusat perbelanjaan tradisional. Upaya dalam membantu masyarakat nelayan yaitu dengan fasilitas (wadah) agar masyarakat nelayan bisa menyalurkan hasil tangkapan nya seperti pasar tradisional dengan indikator :

1. Sarana distribusi hasil tangkapan
2. Tempat interaksi pedagang
3. Kegiatan ekonomi

Variabel Y : ( Peningkatan Pendapatan Nelayan )

Peningkatan Pendapatan adalah tingkat atau hasil yang diperoleh oleh para nelayan dari hasil transaksi jual beli di pasar tradisional dalam bentuk uang dengan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Modal
2. Lama usaha
3. Jam kerja

### D. Kerangka Pemikiran

Kerang berpikir digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan teori-teori sehingga mudah dipahami. Kerangka berpikir merupakan landasan berpikir bagi penulis, maka dengan demikian itu dapat menjadi petunjuk bagaimana hubungan variabel yang diteliti dan mampu membedakan nilai variabel.

Maka yang dimaksud dari judul pengaruh pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan nelayan yaitu dengan keberadaan suatu pasar

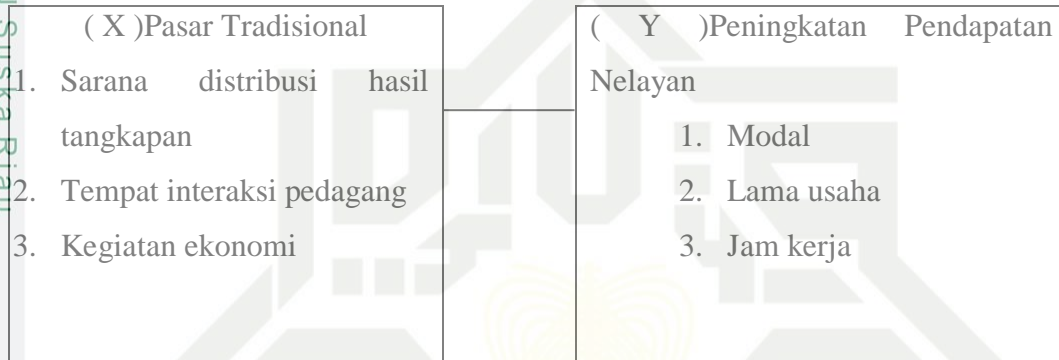


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisional dalam memberdayakan nelayan sehingga dengan hal demikian dapat meningkatkan pendapatan nelayan.

**Gambar. 1**  
**Kerangka Pikir**



**E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan melalui teori dan belum berdasarkan fakta. Hipotesis juga dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah atau disebut dengan pengamatan teoritis. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistikal Product and Service Solution*) versi 21.

Rumusan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesa ( $H_o$ ) yang diterapkan adalah :

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara keberadaan pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keberadaan pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>28</sup>

### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2021 dan diperkirakan selesai pada bulan Mei 2021.

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nelayan yang berada disepanjang sungai Tapung Kanan, jumlah nelayan yang berada di Desa Kota Garo berjumlah 50 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>30</sup> Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm 8

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm 117

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka teknik pengambilan sampel nya peneliti menggunakan *total sampling*,<sup>31</sup> Alasan menggunakan *total sampling* adalah karena jumlah populasi kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan melalui panca indra mata serta serta dengan pancaindra lainnya.<sup>32</sup> Dan juga menggunakan bantuan alat instrumen untuk mencatat demi tujuan ilmiah tersebut.

### 2. Angket

Angket merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden. Angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan terbuka atau tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun dikirim melalui pos atau internet. Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rating Scala. Dalam metode Rating Scala responden tidak akan menjawab dari data kualitatif yang sudah tersedia, tetapi menjawab salah satu dari jawaban kuantitatif yang telah di sediakan. Dengan demikian bentuk Rating Scala lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja, tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap gejala atau fenomena lainnya.<sup>33</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang biasa digunakan dalam metodologi penelitian. Dokumentasi itu mengumpulkan data-data mengenai hal yang akan diteliti yaitu berhubungan langsung dengan objek penelitian, seperti buku, surat kabar, catatan ketika di lapangan, agenda.

<sup>30</sup> Ibid., hlm 118

<sup>31</sup> Ibid., hlm 85

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm 113

<sup>33</sup> Ridwan, Dkk, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Normalitas

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid.<sup>34</sup> Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap ekor indikator dengan total ekor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05.

Berikut kriteria pengujian validitas :

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien validitas

N = Banyaknya subjek

X = Nilai pembandingan

Y = Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa

<sup>34</sup> Ridwan, Dkk, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 348



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang realibel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten).<sup>35</sup> Hasil penelitian memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistic *Cronbach's Alpha (A)*. Suatu konstruk atau variable dikatakan reabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* >0,60

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  = Nilai Reliabilitas

K = Jumlah Item

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.

Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametric-test (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal atau berdistribusi normal.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$O_i$  = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-i

<sup>35</sup> Ibid, 348

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistic koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara:

### 1. Koefisien Korelasi

Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

**Tabel 3.1**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif, menjelaskan permasalahan yang akan diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumus *correlasi product moment* dengan menggunakan SPSS.21.<sup>37</sup> Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variable x dan y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kp = Besarnya Koefisien Penentu

r = Koefisien Korelasi

<sup>36</sup> Haryadi Sarjono, Dan Winda Julianita, *Spss Vs LISREAL Sebuah Pengantar; Publikasi Untuk Riset*, Salemba Empat. hlm 133

<sup>37</sup> Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung : Alfabeta), Hlm 228

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai Pengaruh Adanya Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

$$Y=a+Bx$$

Keterangan:

- Y = Variabel tidak bebas atau Variabel terikat  
 X = Variabel bebas  
 a = Nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0  
 b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen.  
 Bila b ( + ) maka naik, bila b ( - ) maka terjadi penurunan.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Desa Kota Garo

Pada zaman jepang datang seorang nenek yang bernama si daro membuka lahan peladangan di daerah pinggir sungai tapung Desa Sekijang Kecamatan Siak Hulu. Setelah beberapa membuka lahan beberapa tahun, maka semakin banyak pula penduduk yang datang sehingga mengakibatkan pecahnya Desa Sekijang menjadi 3 desa pada tahun 1978 yaitu Desa sekijang Koto Aman dan Desa Kota Garo.

Kota Garo diambil dari nama si nenek yang pertama kali membuka lahan di pinggiran sungai tapung yaitu daro, namun seiring perkembangan kampung maka disepakati sebuah nama kampung yaitu Kota Garo yang berarti ( Kota = Kampung, Garo = nama penemu lahan Kota Garo).

Kota garo berdiri pada tahun 1978 tepatnya sejak terpisah dari desa induk yaitu desa sekijang yang dikepalai oleh seorang kepala desa bernama bapak sineng yang menjabat sejak tahun 1978-1985. Setelah beliau wafat maka tampuk kepemimpinan digantikan oleh sang anak yaitu bapak abdurahman shingga tahun 2003 dan dilanjutkan pemilihan umum Kepala Desa secara demokrasi dan akhirnya terpilihlah Bpk H. Ilyas Sayang menjadi Kepala Desa kota Garo.

Pada awalnya Kota Garo masuk Kecamatan Siak Hulu pecah menjadi 2 kecamatan yaitu kecamatan siak hulu dan Kecamatan Tapung Raya dan pada tahun 2001 Tapung Raya kembali pecah menjadi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Tapung Raya, Kecamatan Tapung Hulu Dan Kecamatan Tapung Hilir Dan Desa Kota Garo berada diwilayah Kecamatan Tapung Hilir hingga sekarang.

Desa Kota Garo kecamatan Tapung Hilir adalah Desa yang memiliki potensi alam yang cukup, dengan kondisi geografis perkebunan yang di dominasi oleh perusahaan.setiap orang mendengar Desa Kota Garo adalah Desa Yang memiliki CUKP banyak lapangan pekerjaan untuk masyarakatnya



di karenakan banyaknya perusahaan yang berdiri di daerahnya,akan tetapi pada kenyataan yang di alami masyarakat tidak demikian hal tersebut di sebabkan karena kurangnya kerja sama antara perusahaan dengan masyarakat dalam penyerapan tenaga kerja, hal tersebut di perparah dengan kondisi masyarakat yang kurang profesional dan bertanggung jawab dalam pekerjaan sehingga perusahaan lebih memilih untuk merekrut tenaga kerja dari luar wilayah Desa Kota Garo.

## 1. Letak Geografis

### a. Batas wilayah

Batas	Desa/ Kelurahan	Kecamatan
Sebelah utara	KANDIS	KANDIS
Sebelah selatan	MUKTI SARI	TAPUNG
Sebelah timur	KODYA PEKANBARU	PEKANBARU
Sebelah barat	KOTO AMAN	TAPUNG HILIR

Bentangan Wilayah	Keberadaan (√=Ada)	Luas(Ha)
1. Desa/ kelurahan dataran rendah		2455 Ha
2. Desa/ kelurahan berbukit-bukit	Tidak ada	
3. Desa/ kelurahan dataran tinggi/ pegunungan	Tidak ada	
4. Desa/ kelurahan lereng gunung	Tidak ada	
5. Desa/ kelurahan tepi pantai/ pesisir	Tidak ada	
6. Desa/ kelurahan kawasan rawa		10 Ha
7. Desa/ kelurahan kawasan gambut		- Ha
8. Desa/ kelurahan aliran sungai		-Ha
9. Desa/ kelurahan bantaran sungai		2500 Ha
LETAK	Keberadaan (√=Ada)	Luas(Ha)
1. Desa/ kelurahan kawasan perkantoran		7 Ha
2. Desa/ kelurahan kawasan pertokoan/ bisnis		2 Ha
3. Desa/ kelurahan kawasan campuran		-
4. Desa/ kelurahan kawasan industry		1000Ha
5. Desa/ Kelurahan kepulauan		-
6. Desa/ Kelurahan pantai/ pesisir		-
7. Desa/ Kelurahan kawasan hutan		1000 Ha
8. Desa/ Kelurahan taman suaka		-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Desa/ Kelurahan kawasan wisata		-
10. Desa/ Kelurahan perbatasan dengan negara lain		-
11. Desa/ Kelurahan perbatasan dengan provinsi lain		-
12. Desa/ Kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain		5 Ha
13. Desa/ Kelurahan perbatasan antar kecamatan lain		1 Ha
14. Desa/ kelurahan DAS/ bantaran sungai		5 Ha
15. Desa/ kelurahan rawan banjir		5 Ha
16. Desa/ kelurahan bebas banjir		10 Ha
17. Desa/ kelurahan potensial tsunami		-
18. Desa/ kelurahan rawan jalur gempa bumi		-

**b. Orbitasi/Jarak Antar Ibukota**

1. Jarak ke ibu kota kecamatan (km)	1 Km
a. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor (Jam)	5 menit
b. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor (Jam)	15 Menit
c. Jumlah Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan (Unit)	-
2. Jarak ke ibu kota kabupaten/ kota (km)	75 Km
a. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor (Jam)	1 ½ jam
b. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor (Jam)	18 Jam
c. Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/ kota (Unit)	
3. Jarak ke ibu kota provinsi (km)	60 Km
a. Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor (Jam)	
b. Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor (Jam)	1:20 Menit
c. Kendaraan umum ke ibu kota provinsi (Unit)	17 am

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Prasarana Umum**

Jenis Fasilitas Umum	Luas (Ha)
1. Kas Desa/Kelurahan (a+b+c+d) :	
a. Tanah bengkok	-
b. Tanah titisara	
c. Kebun desa	10 Ha
d. Sawah desa	-
2. Lapangan olahraga	10 Ha

Jenis Fasilitas Umum	Luas (Ha)
3. Perkantoran pemerintah	107 Ha
4. Ruang publik/ taman kota	-
5. Tempat pemakaman desa/ umum	10 Ha
6. Tempat pembuangan sampah	1 Ha
7. Bangunan sekolah/ perguruan tinggi	45 Ha
8. Pertokoan	15 Ha
9. Fasilitas pasar	20 Ha
10. Terminal	-
11. Jalan	11.225 Ha
12. Daerah tangkai panair	-
13. Usaha perikanan	8 Ha
14. SUTET/ aliran listrik tegangan tinggi	-
<b>Total luas (1+2+3+4+5+6+7+8...+14)</b>	<b>11.451 Ha</b>

**2. Kondisi Demografi**

**a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

a. Jumlah laki-laki	5.078 Orang
b. Jumlah perempuan	5.148 Orang
c. Jumlah total (a+b)	10.226 Orang
d. Jumlah kepala keluarga	2.107 KK
e. Kepadatan Penduduk (c / Luas Desa)	6 per km

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USIA	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
0-12 bulan	98	100	39 tahun	50	60
1 tahun	63	80	40	79	30
2	70	73	41	60	65
3	93	71	42	70	40
4	66	80	43	92	98
5	90	94	44	51	80
6	93	91	45	40	64
7	83	86	46	71	83
8	99	92	47	32	60
9	91	91	48	60	68
10	80	16	49	51	61
11	103	106	50	42	40
12	104	107	51	46	56
13	109	102	52	55	60
14	101	106	53	44	41
15	120	124	54	30	21
16	142	150	55	32	10
17	132	142	56	12	13
18	124	183	57	17	10
19	102	132	58	34	33
20	116	140	59	46	23
21	113	104	60	21	20
22	127	124	61	20	10
23	124	103	62	10	31
24	111	119	63	15	24
25	106	107	64	14	16
26	142	163	65	13	17
27	121	122	66	12	13
28	100	103	67	11	25
29	95	75	68	16	16
30	76	77	69	17	10
31	78	79	70	18	15
32	83	90	71	16	21
33	84	91	72	12	19
34	80	70	73	13	10
35	71	74	74	12	20
36	77	60	75	10	18
37	60	30	Diatas 75	27	40
38	80	50	<b>Total</b>	<b>5.078</b>	<b>5.148</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>10.226</b>		





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pendidikan**

TINGKATAN PENDIDIKAN	Laki-laki	Perempuan
	(Orang)	(Orang)
1. Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	168	176
2. Usia 3-6 tahun yang sedang TK/ playgroup	139	141
3. Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	15	21
4. Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	292	342
5. Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	19	117
6. Usia 18-56 tahun tidak tamat SD	16	20
7. Usia 18- 56 tahun tidak tamat SLTP	307	314
8. Usia 18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	421	435
9. Tamat SD/ sederajat	176	124
10. Tamat SMP/ sederajat	198	207
11. Tamat SMA/ sederajat	2.869	2.835
12. Tamat D-1/ sederajat	-	-
13. Tamat D-2/ sederajat	-	-
14. Tamat D-3/ sederajat	70	16
15. Tamat S-1/ sederajat	387	398
16. Tamat S-2/ sederajat	1	2
17. Tamat S-3/ sederajat	-	-
18. Tamat SLB A	-	-
19. Tamat SLB B	-	-
20. Tamat SLB C	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.078</b>	<b>5.148</b>
<b>JumlahTotal</b>	<b>10.226</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

AGAMA	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Islam	4.248	4.421
2. Kristen	629	612
3. Katholik	194	105
4. Hindu	7	10
5. Budha	-	-
6. Khonghucu	-	-
7. Kepercayaan Kepada Tuhan YME	-	-
8. Aliran Kepercayaan lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.078</b>	<b>5.148</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>10.226</b>	

**3. Keadaan Ekonomi**

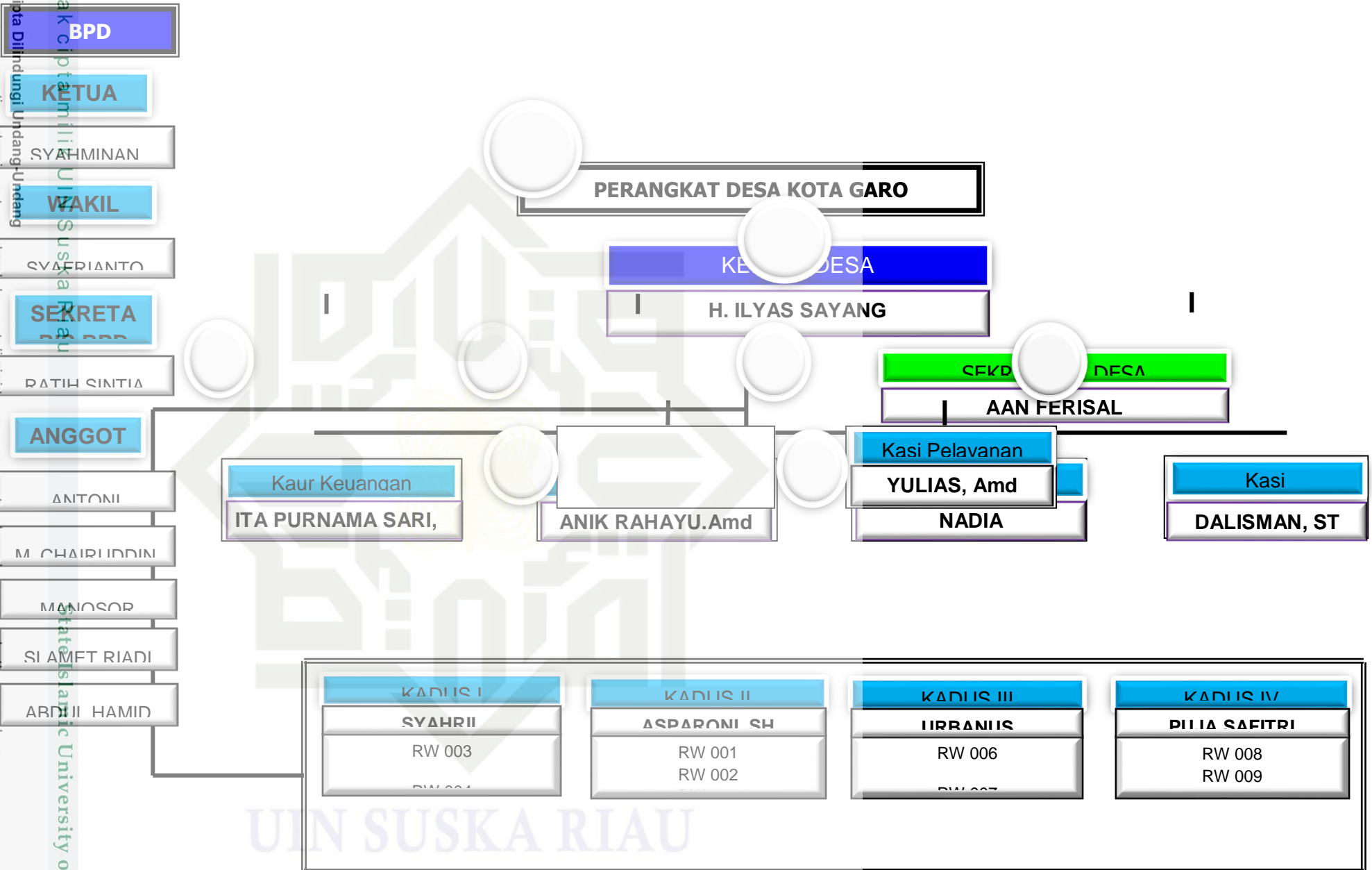
JENIS PEKERJAAN	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Petani	3.092	300
2. Buruh tani	2500	524
3. Buruh migrant perempuan	-	-
4. Mengurus Rumah Tangga		3.253
5. Buruh migrant laki-laki	-	-
6. Pegawai Negeri Sipil	80	98
7. Pengrajin industri rumah tangga	-	-
8. Pedagang keliling	80	108
9. Peternak	101	-
10. Dokter swasta	3	2
11. Bidan swasta		35
12. Pensiunan TNI/POLRI	-	-
13. Nelayan	49	1
<b>Jumlah</b>	<b>5.905</b>	<b>4.321</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>10.226</b>	



#### 4. Kondisi Pemerintahan Desa

##### a. Struktur organisasi

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Sejarah Pasar Tradisional**

Pasar tradisional yang berada di Desa Kota Garo biasa dikenal oleh masyarakat dengan sebutan pasar bawah di bangun pada tahun 1980 oleh Kepala Desa Kota Garo yang pertama bernama Bapak Sineng. Adapun alasan ataupun faktor yang mendasari pemerintah desa kota garo membangun pasar tradisional adalah melihat Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusia yang perlu di berdayakan baik itu dari segi sosial maupun segi ekonomi nya, oleh sebab itu Pemerintah Desa membeli sebuah tanah kosong milik seorang warga lalu dibangunlah sebuah pasar tradisional. Dengan dibangun nya sebuah pasar diharapkan dapat membantu masyarakat dalam segi ekonomi, sosial, dan lain sebagainya.

Keberadaan pasar bawah memiliki posisi yang strategis, karena terletak di tepi jalan lintas dan dekat dari pusat perkampungan yang ramai. Dengan posisi ini merupakan peluang bagi pedagang yang ada di pasar bawah dan juga pelaku usaha lain untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pasar bawah berfungsi sangat penting bagi masyarakat, selain sebagai kekuatan ekonomi, pasar bawah juga berfungsi sebagai perekat hubungan sosial antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya. Berdasarkan lokasi pasar bawah yang strategis itulah, dan campur tangan pemerintah desa menjadi penting untuk keberlangsungan pasar bawah. Saat ini pasar bawah dikelola oleh ibuk Epi Pariani, dan masih bertahan hingga saat ini. Seiring berkembangnya zaman pasar bawah sudah memiliki pedagang berjumlah 100 pedagang. Ibuk epi pariani sebagai pengelola pasar bawah menggunakan uang iuran dari pedagang bukan hanya untuk sebagai pendapatan desa tetapi juga untuk memperbaiki pasar dan juga untuk kebersihan pasar. Prinsip dari pengelola pasar adalah membantu masyarakat agar tetap menjaga eksistensi pasar bawah sebagai pasar tradisional.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan keberadaan pasar tradisonal di desa kota garo terhadap peningkatan pendapatan pada nelayan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian analisis dan perhitungan koefisien korelasi, pengujian hipotesis serta perhitungan besaran pengaruh variabel X (Pasar Tradisional) terhadap Variabel Y (Peningkatan Pendapatan Nelayan). Dapat diketahui koefisien 0,435 yang menunjukkan data bahwa berpengaruh cukup kuat terhadap peningkatan pendapatan nelayan. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh t hitung sebesar 3,349 dan t tabel 2,010 maka berdasarkan ketentuan jika t hitung lebih besar dari t tabel, hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Hasil perhitungan besaran Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar sebesar 43,4%.

Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data yang diperoleh 0,435 yang menyatakan pada tingkatan 0,400-599 yang berarti cukup berpengaruh antara pasar tradisional dengan nelayan ternyata benar adanya terjadi Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

### B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar :

1. Nelayan harus lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang terjadi di pasar tradisional agar kebutuhan rumah tangga terpenuhi dengan baik.
2. Pengelola pasar tradisional harus lebih aktif menyerap aspirasi pedagang terkhusus para nelayan yang menjual hasil tangkapan dan membantu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memecahkan masalah para pedagang dengan cepat, seperti memperhatikan tempat-tempat pedagang apakah masih layak dipakai atau tidak, dan juga memperhatikan tentang kebersihan lokasi pasar tradisional.

3. Bagi instansi-instansi pemerintah setempat harus memberikan semangat ataupun motivasi kepada masyarakat setempat dalam mengembangkan potensi-potensi SDM maupun SDA di daerah tersebut. Pemerintah setempat bisa melakukan sosialisasi secara langsung agar tercapainya keberhasilan pemberdayaan melalui kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi masyarakat.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bagoes P. Wiryomartono. 1995. *Seni Bangunan Dan Seni Bina Kota Di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- BN.Marbun, 2003, *Kamus Manajemen*, Jakarta; Pustaka Sinar Harapan
- Burhan Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana
- Edi Suharto, 1997, *Pembangunan, Kebijakan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: LSP-STKS
- Emiliana Sadilah, dkk, 2011, *Eksistensi Pasar Tradisional*, Yogyakarta: BPSNT
- Fuad, Dkk. 2000. *Pengantar Bisnis*. Jakarta : Gramedia Utama
- Haryadi Sarjono, Dan Winda Julianita, *Spss Vs LISREAL Sebuah Pengantar; Publikasi Untuk Riset*, Salemba Empat
- Herman Malano, 2011, *Selamatkan Pasar Tradisional*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Iskandar Putong, 2011, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Istijabatul Aliyah. 2020. *Pasar Tradisional: Kebertahanan Pasar Dalam Konstelasi Kota*. Yayasan Kita Menulis, ( Kitamenulis.id )
- Kuswadi, 2016, *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang Untuk Orang-Orang Awam*. Rev.ed. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo
- Mardison, 2003, *Perpajakan*, Yogyakarta, Andi
- Mawardi, 2007, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru: Alaf Ria
- Prathana Rahardja, 2008, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Rahardjo Adisasmita, 2013, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ridwan, Dkk, 2009, *Pengantar Statistika*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Jurnal**

Jurnal, Abdul Hakim, 2017, *Analisis Pengaruh Pembangunan Pasar Sanggam Aji Dilayas Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Gunung Tabur Kabupaten Berau*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah

Jurnal, Anung Pramudyo, 2014, *Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional Di Yogyakarta*, Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta

Jurnal, Ayuningsih, Agung Ketut, 2010, *Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Kota Denpasar (Studi Kasus Pasar Sudha Merta Desa Sidakarya)*, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

Jurnal, Nurhayati, Siti Fatimah, 2014, *Pengelolaan Pasar Tradisional Berbasis Musyawarah Untuk Mufakat*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jurnal, Endrawanti, 2012, *Dampak Relokasi Pasar (Studi Kasus Di Pasar Sempangan Kota Semarang)*, UNTAG Semarang

Jurnal, Pitma Pertiwi, 2015, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Universitas Negeri Yogyakarta

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1 : *Schedule* Penelitian

01 sampai 14 Januari 2021	Penulis melakukan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing
15 Januari 2021	Penulis telah di perbolehkan oleh pembimbing untuk turun kelapangan untuk meneliti
15 Januari sampai 16 Februari 2021	Penulis langsung kelapangan izin kepada pengelola pasar tradisional untuk meneliti guna untuk penyelesaian skripsi.
15 Januari sampai 16 Februari 2021	Penulis kelapangan menyebarkan angket (kuesioner) kepada responden yaitu para nelayan yang betul-betul mata pencahariannya mencari ikan di sungai, dan menjual hasil tanggapannya di pasar tradisional
15 Januari sampai 16 Februari 2021	Penulis melakukan dokumentasi
17 Februari sampai 23 Maret 2021	Setelah data mentah yang penulis dapatkan dari angket yang diisi responden, penulis melakukan olahan data menggunakan program SPSS 23
01 April sampai 29 april 2021	Penulis melakukan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing
09 Mei 2021	Penulis telah menyelesaikan skripsi dan mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan sidang skripsi

## Lampiran 2 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian

UDL	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM	ALAT PENGUMPULAN DATA
Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Desa Kota Garo Kecamatan Apung Hilir Kabupaten Kampar	Pasar Tradisional (X)	1. Sarana distribusi hasil tangkapan	1. Penyediaan tempat 2. Tempat interaksi dan transaksi 3. Tempat perantara antara produsen dan konsumen	1,2 3 4	Angket
		2. Tempat interaksi pedagang	1. Tempat pertukaran informasi 2. Proses tawar menawar secara langsung 3. Keakraban antara pedagang dan pembeli 4. Tempat untuk mengakses distribusi atau pertukaran barang	5 6 7 8	
			1. Tempat Promosi hasil produk lokal seperti hasil perikanan, hasil perkebunan dan lain sebagainya 2. Kekhasan barang 3. Pembentuk harga	9 10,11 12	
		5. Kegiatan ekonomi			
		1. Modal	1. Meningkatnya modal seperti uang, dan barang 2. Meningkatnya permintaan barang dagangan (hasil tangkapan) 3. Meningkatnya hasil tangkapan sebelum dan sesudah adanya pasar	1,2 3,4 5	
		2. Lama menekuni profesi	1. Lama menekuni profesi (menjual hasil tangkapan)	6,7,8,9	
		3. Jam kerja	1. Durasi menjual hasil tangkapan 2. Meningkatnya hasil (pendapatan) dari penjual barang dagangan	10 11,12	
Peningkatan pendapatan nelayan (Y)	Peningkatan pendapatan nelayan (Y)				Angket

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
  2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3 : Kuisioner Penelitian

#### Identitas Penelitian

1. Nama peneliti : Edrion
2. Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
3. Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
4. Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau
5. Judul penelitian : Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar
6. Kepentingan : Penyusunan Karya Ilmiah/Skripsi untuk memperoleh gelar sarjana

#### II. Instrument responden

1. Nama responden : \_\_\_\_\_
2. Jenis kelamin : \_\_\_\_\_
3. Usia : \_\_\_\_\_
4. Pekerjaan : \_\_\_\_\_

#### III. Petunjuk penelitian : Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat pada alternatif jawaban yang telah tersebut.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**A. Variable X ( Pasar Tradisional )**

1. Pasar tradisional yang ada di Desa Kota Garo dimanfaatkan sebagai tempat bagi nelayan untuk menjual hasil tangkapan
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup Setuju
  - d. Kurang Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
2. Pasar tradisional menjadi wadah (tempat) bagi konsumen dalam mendapatkan atau memperoleh hasil tangkapan dari nelayan
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup Setuju
  - d. Kurang Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
3. Pasar tradisional di Desa Kota Garo menjadi tempat transaksi jual beli
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup Setuju
  - d. Kurang Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
4. Pasar Tradisional Desa Kota Garo menjadi tempat perantara antara nelayan yang menjual hasil tangkapan dengan pembeli
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup Setuju
  - d. Kurang Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
5. Pasar tradisional sebagai tempat pertukaran informasi antara pedagang yang satu dengan pedagang lainnya
  - a. Sangat Setuju



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Setuju
  - c. Cukup Setuju
  - d. Kurang Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
6. Pedagang dan pembeli di pasar tradisional melakukan proses tawar menawar secara langsung
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup Setuju
  - d. Kurang Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
7. Interaksi yang dilakukan pedagang dengan pembeli secara langsung di pasar tradisional mengakibatkan keakraban antara penjual hasil tangkapan dengan pembeli (konsumen)
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup Setuju
  - d. Kurang Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
8. Pasar tradisional Desa Kota Garo sebagai jembatan bagi nelayan untuk mengetahui harga hasil tangkapan
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup Setuju
  - d. Kurang Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
9. Pasar tradisional di Desa Kota Garo sebagai tempat promosi hasil produk lokal seperti hasil perikanan dan sebagainya
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup Setuju



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kurang Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

10. Kualitas dan kuantitas hasil tangkapan nelayan di Pasar tradisional Desa Kota Garo sangat terjamin

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup Baik
- d. Kurang Baik
- e. Sangat Tidak Baik

11. Pasar tradisional di desa kota garo memiliki ciri khas tersendiri dan keunggulan dengan tetap menjaga kekhasan barang (hasil tangkapan)

- a. Sangat Bagus
- b. Bagus
- c. Cukup Bagus
- d. Kurang Bagus
- e. Sangat Tidak Bagus

12. Pasar tradisional di desa kota garo merupakan tempat terjadinya kegiatan ekonomi masyarakat, pertukaran barang antara produsen dan konsumen, terjadinya tawar menawar sehingga saling mempengaruhi.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Cukup Setuju
- d. Kurang Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

**B. Variabel Y ( Peningkatan Pendapatan Nelayan )**

1. Keuntungan dari menjual hasil tangkapan di Pasar Bawah bisa menambah modal nelayan

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup Baik



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kurang Baik
  - e. Sangat Tidak Baik
2. Hasil penjualan yang dilakukan masyarakat nelayan mampu meningkatkan modal (alat tangkap ikan)
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Cukup Baik
  - d. Kurang Baik
  - e. Sangat Tidak Baik
3. Terjadinya peningkatan daya beli masyarakat di pasar bawah akan hasil tangkapan
  - a. Sangat Meningkatkan
  - b. Meningkatkan
  - c. Cukup Meningkatkan
  - d. Kurang Meningkatkan
  - e. Sangat Tidak Meningkatkan
4. Keberadaan pasar bawah mampu meningkatkan permintaan konsumen akan hasil tangkapan nelayan
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup Setuju
  - d. Kurang Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
5. Kehadiran Pasar Bawah di Desa Kota Garo berimbas kepada Meningkatnya produksi (hasil tangkapan) nelayan
  - a. Sangat Meningkatkan
  - b. Meningkatkan
  - c. Cukup Meningkatkan
  - d. Kurang Meningkatkan
  - e. Sangat Tidak Meningkatkan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kehadiran Pasar Bawah di Desa Kota Garo mendorong masyarakat nelayan menekuni profesi sebagai penjual hasil tangkapan dalam kurun waktu yang lama
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup Setuju
  - d. Kurang Setuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
7. Masyarakat nelayan yang sudah lama menjual hasil tangkapan nya di Pasar Bawah hingga sekarang mampu memenuhi kebutuhan keluarga nya
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Cukup Sesuai
  - d. Kurang Sesuai
  - e. Sangat Tidak Sesuai
8. Hasil yang diperoleh dari menjual di Pasar Bawah dapat digunakan untuk kebutuhan pendidikan anak
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Cukup Sesuai
  - d. Kurang Sesuai
  - e. Sangat Tidak Sesuai
9. Hasil yang diperoleh dari menjual hasil tangkapan di Pasar Bawah dapat digunakan sebagian hasilnya untuk menabung
  - a. Sangat Sesuai
  - b. Sesuai
  - c. Cukup Sesuai
  - d. Kurang Sesuai
  - e. Sangat Tidak Sesuai
10. Keberadaan Pasar Bawah dapat mempermudah (mempersingkat waktu) nelayan dalam menjual hasil tangkapan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Cukup Setuju
- d. Kurang Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

11. Keberadaan Pasar Bawah mampu meningkatkan pendapatan nelayan dalam menjual hasil tangkapan nya

- a. Sangat Meningkatkan
- b. Meningkatkan
- c. Cukup Meningkatkan
- d. Kurang Meningkatkan
- e. Sangat Tidak Meningkatkan

12. Pendapatan nelayan Desa Kota Garo mengalami peningkatan setelah adanya Pasar Bawah di Desa Kota Garo dibandingkan sebelum adanya pasar bawah

- a. Sangat Meningkatkan
- b. Meningkatkan
- c. Cukup Meningkatkan
- d. Kurang Meningkatkan
- e. Sangat Tidak Meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Lampiran 4 : Tabulasi Data Variabel X

RESPONDEN	Pasar Tradisional												TOTAL
	ITEM												
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	56
2	5	4	1	4	4	4	4	5	5	4	5	3	48
3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	52
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	57
6	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	48
7	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	50
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
9	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	55
10	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	54
11	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	56
12	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	54
13	4	5	4	3	5	4	5	5	3	5	5	4	52
14	4	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	52
15	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	53
16	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	47
17	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	49
18	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	51
19	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	56
20	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
21	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	51
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	52
24	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	51
25	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	50
26	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	53
27	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	54
28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	58
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
30	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4	50
31	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	55
32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	58
33	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	54
34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	51
35	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
36	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	54
38	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	56
39	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	53
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
42	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	43
43	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	53
44	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	54
45	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	56
46	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	56
47	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	51
48	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	3	3	45
49	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	51
50	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Lampiran 5 : Tabulasi Data Variabel Y

### Peningkatan Pendapatan Nelayan

RESPONDEN	ITEM												TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	
1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	52
2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	51
3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	53
4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	54
5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	54
6	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	52
7	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	54
8	4	4	4	5	4	5	3	3	3	5	5	4	49
9	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	54
10	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	54
11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
12	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	57
13	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	53
14	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	56
15	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	56
16	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	53
17	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	45
18	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	52
19	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	57
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
21	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	50
22	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	57
23	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	50
24	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	49
25	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	47
26	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	56
27	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	54
28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
29	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	58
30	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	54
31	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	51
32	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	53
33	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	51
34	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	53
35	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	56
36	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	53



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 6 : Hasil output Validitas Variabel X**

**Pasar Tradisional**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
indikator 1	48.24	13.247	.400	.756
indikator 2	48.24	13.533	.410	.757
indikator 3	48.84	11.851	.425	.757
indikator 4	48.44	13.353	.348	.761
indikator 5	48.64	12.970	.338	.763
indikator 6	48.30	13.357	.428	.755
indikator 7	48.72	12.287	.599	.735
indikator 8	48.46	13.070	.355	.761
indikator 9	48.92	12.728	.304	.771
indikator 10	48.72	12.287	.599	.735
indikator 11	48.48	12.581	.511	.744
indikator 12	49.00	13.347	.323	.764

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 7 : Hasil Output Validitas Y**

**Peningkatan Pendapatan Nelayan**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
indikator 1	47.36	28.358	.648	.890
indikator 2	47.38	28.404	.683	.889
indikator 3	47.48	28.459	.734	.887
indikator 4	47.14	27.674	.700	.887
indikator 5	47.52	28.581	.748	.886
indikator 6	47.32	28.998	.605	.892
indikator 7	46.98	28.796	.652	.890
indikator 8	47.28	28.859	.557	.895
indikator 9	47.54	29.111	.474	.900
indikator 10	47.28	29.104	.578	.894
indikator 11	47.28	29.308	.521	.897
indikator 12	47.26	29.013	.587	.893

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8 : Hasil Output Reliabilitas Variable X

### Pasar Tradisional

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.738
		N of Items	6 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.781
		N of Items	6 <sup>b</sup>
	Total N of Items		12
Correlation Between Forms			.246
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.395
	Unequal Length		.395
Guttman Split-Half Coefficient			.394

a. The items are: indikator 1, indikator 2, indikator 3, indikator 4, indikator 5, indikator 6.

b. The items are: indikator 7, indikator 8, indikator 9, indikator 10, indikator 11, indikator 12.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 9 : Hasil Output Reliabilitas Variabel Y**

**Peningkatan Pendapatan Nelayan**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.906
		N of Items	6 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.819
		N of Items	6 <sup>b</sup>
	Total N of Items		12
Correlation Between Forms		.590	
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.742
	Unequal Length		.742
Guttman Split-Half Coefficient		.741	

- a. The items are: indikator 1, indikator 2, indikator 3, indikator 4, indikator 5, indikator 6.
- b. The items are: indikator 7, indikator 8, indikator 9, indikator 10, indikator 11, indikator 12.

## Lampiran 10 : Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pasar Tradisional	.083	50	.200 <sup>*</sup>	.980	50	.536
Peningkatan Pendapatan	.096	50	.200 <sup>*</sup>	.989	50	.934

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 11 : Uji Korelasi

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
pasar tradisional	53.00	3.876	50
peningkatan pendapatan	51.62	5.820	50

**Correlations**

		pasar tradisional	peningkatan pendapatan
pasar tradisional	Pearson Correlation	1	.435**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	50	50
peningkatan pendapatan	Pearson Correlation	.435**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 12 : Output Regresi Linier Sederhana

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.435 <sup>a</sup>	.189	.173	5.294	.189	11.215	1	48	.002

a. Predictors: (Constant), Pasar Tradisional

b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.983	10.370			1.638	.108
	Pasar Tradisional	.654	.195		.435	3.349	.002

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

**Gambar 1**  
**Pengisian Angket Oleh Responden Yaitu Nelayan Yang Menjual Hasil Tangkapannya Di Pasar Tradisional (Pasar Bawah)**



**Dokumentasi Bersama Nelayan Setelah Pengisian Kuesioner Di Kediaman Responden Pada Tanggal 15 Januari 2021**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2**  
**Foto Nelayan Berjualan Di Pasar Tradisional**



**Dokumentasi Kegiatan Nelayan Menjual Hasil Tangkapannya Beralaskan Tikar Di Pasar Bawah Desa Kota Garo Pada Tanggal 17 Januari 2021**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3**

**Foto Dengan Pengelola Pasar Tradisional (Pasar Bawah)**



**Dokumentasi Bersama Ibu Epi Pariani (Pengelola Pasar Bawah Desa Kota Garo) Di Kediaman Ibu Epi Pariani Pada Tanggal 13 Januari 2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4**

**Foto Dengan Masyarakat Yang Mengurus Kebersihan Pasar Tradisional (Pasar Bawah)**



**Dokumentasi Dengan Ibu Rohaya (Masyarakat Yang Mengurus Kebersihan Pasar Bawah Di Desa Kota Garo Pada Tanggal 17 Januari 2021)**





Pekanbaru, 29 Juni 2020

: *Naskah Riset Proposal*

: 1 Lembar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabatokaatuh

Gan Harat,

Setelah membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan dan tambahan seperti-lunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa naskah riset proposal saudara:

: Edrion

: 11740113883

: Pengembangan Masyarakat Islam/6 (enam)

: " Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar"

Untuk dapat dipanggil dan diajukan sebagai salah satu syarat seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak diucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabatokaatuh

PEMBIMBING

Dr. Kodarni, S.St., M.Pd

NIK. 130311014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : EDRION  
NIM : 11740113883  
Judul : Pengaruh Adanya Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 29 Juni 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juni 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

Penguji II,

Yefni, M.Si

NIP. 197009142014112001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/93

Tentang

## PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IIR-RISET/33373 tanggal 3 Februari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

Nama : **EDRION**  
NIM : 11740113883  
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU  
Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : **PENGARUH PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN DI DESA KOTA GARO KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR**  
Lokasi : DESA KOTA GARO KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Dengan rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 9 Februari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,

  
**ONNITA, SE**  
Penata Tk. I  
NIP. 19661009 198803 2 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# KECAMATAN TAPUNG HILIR

Jl. Raya Simpang Gelombang – Tandun  
KOTA GARO

Kode Pos : 28464

## REKOMENDASI

Nomor : 070/Kessos/25

Tentang

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Sehubungan dengan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar, Nomor : 06/BKBP/2021/93 Tanggal 9 Februari 2021, Camat Tapung Hilir Kabupaten Kampar dengan ini memberikan Rekomendasi / Izin Penelitian Kepada:

Nama	: EDRION
Nomor Mahasiswa / NIM	: 11740113883
Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Fakultas / Jurusan	: PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang	: S.I
Alamat	: Pekanbaru
Judul Skripsi	: PENGARUH PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN DI DESA KOTA GARO KEC.TAPUNG HILIR KAB. KAMPAR.

Untuk melakukan Riset di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kab.Kampar dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Riset / Penelitian yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian pengumpulan data.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pengumpulan data ini berlangsung selama 6 ( Enam ) bulan, terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

UIN SUSKA RIAU

AN. CAMAT TAPUNG HILIR  
KASI KESSOS

  
Dra. YULIDAR

Nip: 19640401 199403 2 007

TEMBUSAN DISAMPAIKAN KEPADA YTH:

1. Sdr.Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN di Pekanbaru.
2. Kepala Desa Kota Garo Kec. Tapung Hilir Kab.Kampar
3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38373  
 TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 004/F.VIII/P.00.9//2021 Tanggal 3 Februari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | EDRION   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11740113883  |
| 3. Program Studi     | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | PENGARUH PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN DI DESA KOTA GARO KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA KOTA GARO KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 3 Februari 2021



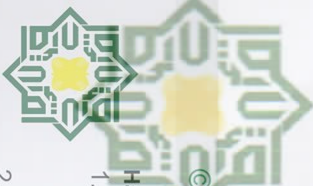
Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU

#### Penyampaian

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Berangkutan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1006/2021  
 Status : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Tujuan : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 03 Februari 2021

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Propinsi Riau**  
 Di  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: EDRION
N I M	: 11740113883
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"PENGARUH PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENINGKATAN  
 PENDAPATAN NELAYAN DI DESA KOTA GARO KECAMATAN  
 TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"DESA KOTA GARO KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN  
 KAMPAR."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 a.n. Rektor,  
 Dekan,

